

Pengaruh Minat Belajar dan Frekuensi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan

Fatmah Nur Hidayah¹, Santika Lya Diah Pramesti²

¹IAIN Pekalongan

fatmahirma1@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest in learning and student learning frequency on mathematics learning outcomes of class X Islamic Senior High School Pekalongan. The type of research used is descriptive type of correlation study using a quantitative approach with a population of all students of class X SMA Islam Pekalongan in the academic year 2020 as many as 53 students. The sampling technique is random sampling so that the sample size is 47 students, with the data collection method, namely the questionnaire method and documentation. Data analysis using product moment correlation test then continued with multiple regression test. The results showed that the multiple linear regression is $F_{count} > F_{table}$ with $1,843 < 3,20$. Through the results of research and discussion in data analysis, it can be concluded that: (1) Student interest in learning does not affect student learning outcomes in class X SMA Islam Pekalongan with arithmetic value $t_{count} - 1,473 > t_{table} 2,01174$ and level sig. $0,148 > 0,05$, (2) The frequency of student learning does not affect the mathematics learning outcomes of class X Islamic Senior High School Pekalongan with a calculated value $t_{count} 1,918 > t_{table} 2,01174$ and level sig. $0,062 > 0,05$, (3) Learning interest and student learning frequency have no effect on student learning outcomes of class X Islamic Senior High School Pekalongan, based on the results of the F test where $F_{count} 1,843 > F_{table} 3,20$ and level sig. $0,170 > 0,05$.

Keywords: *Interests, Frequency, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan frekuensi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Jenis penelitian yang digunakan adalah

deskriptiv tipe studi korelasi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas X SMA Islam Pekalongan tahun ajaran 2020 sebanyak 53 siswa. Teknik pengambilan sampelnya yaitu random sampling sehingga jumlah sampelnya 47 siswa, dengan metode pengumpulan datanya yaitu metode angket dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan uji korelasi product moment kemudian dilanjutkan uji regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh regresi linear gandanya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $1,843 < 3,20$. Melalui hasil penelitian serta pembahasan dalam analisis data disimpulkan bahwa: (1) Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematikasiswa kelas X SMA Islam Pekalongan dengan nilai hitung $t_{hitung} - 1,473 > t_{tabel} 2,01174$ dan Taraf sig. $0,148 > 0,05$, (2) Frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan dengan nilai hitung $t_{hitung} 1,918 > t_{tabel} 2,01174$ dan Taraf sig. $0,062 > 0,05$, (3) Minat belajar dan frekuensi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematikasiswa kelas X SMA Islam Pekalongan, berdasarkan hasil uji F dimana $F_{hitung} 1,843 > F_{tabel} 3,20$ dan Taraf sig. $0,170 > 0,05$.

Kata Kunci: Minat, Frekuensi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Rata-rata semua tingkat pendidikan ada banyak siswa yang mendapatkan hasil kurang maksimal dalam pelajaran matematika, baik laki-laki maupun perempuan. Karena, mayoritas siswa beranggapan bahwa matematika itu membuat pusing, sukar dan membosankan (Yueni, 2018). Anggapan tersebut muncul bisa dikarenakan siswa yang bersangkutan kurang suka dengan mata pelajaran matematika atau bahkan siswa yang bersangkutan tersebut jarang mempelajari mata pelajaran matematika, akhirnya siswa tersebut berfikir seperti itu yang menyebabkan hasil belajarnya menjadi kurang maksimal (Nurhasanah dan Sobandi, 2016).

Siswa yang suka dengan mata pelajaran matematika bisa dikatakan bahwa siswa tersebut berminat dengan matematika. Minat termasuk salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Rozikin,

Hermansyah dan Rohiat, 2018). Penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa, kegagalan studi siswa disebabkan karena kurang adanya minat belajar dalam diri siswa (Hendriana, Rohaeti dan Sumarno, 2018). Jika siswa berminat untuk belajar mata pelajaran matematika maka dia akan senang ketika mempelajari matematika baik ketika di sekolah maupun belajar sendiri dirumahnya masing-masing. Jika siswa sudah memiliki rasa senang ketika belajar matematika, maka akan timbul rasa penasaran yang tinggi yang muncul dari dalam diri siswa terhadap mata pelajaran matematika dan menyebabkan lupa waktu ketika belajar matematika, adapun maksud dari lupa waktu adalah ketika siswa belajar matematika dalam waktu yang lama akan tetapi siswa tersebut merasakan hanya sebentar saja ketika belajar matematika. Kejadian yang demikian dapat memicu hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik, karena semakin sering siswa belajar mata pelajaran matematika maka semakin besar pula peluang siswa untuk memahami materi yang sedang ia pelajarnya tersebut. Kesimpulannya, minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ketika siswa sudah lupa waktu ketika belajar matematika, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut sudah berminat belajar matematika. Ketika siswa lupa waktu dalam belajar matematika maka frekuensi belajarnya akan bertambah pula, karena siswa tersebut merasa bahwa dia baru sebentar dalam mempelajari mata pelajaran matematika, entah ketika belajar di sekolah ataupun belajar di luar jam sekolah dirumah misalnya. Berdasarkan salah satu penelitian yang dikutip dari *Science Education Journal* menyatakan bahwa, belajar di luar jam sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar (Hartina, Mahrus dan

Hadiprayitno). Adapun maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa semakin sering siswa belajar atau mempelajari matematika misalnya, maka semakin berpengaruh terhadap hasil belajarnya karena dengan semakin seringnya siswa belajar maka semakin besar pula peluang siswa tersebut untuk memahami materi yang sedang ia pelajari. Kesimpulannya, frekuensi belajar siswa yang termasuk faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar. karena semakin sering belajar maka semakin besar pula peluang siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya, untuk meningkatkan frekuensi belajar bisa dilakukan dengan cara meningkatkan minat belajar, karena jika sudah berminat maka akan timbul rasa senang dalam diri siswa dan ketika rasa senang itu sudah muncul dari diri siswa maka akan timbul rasa nyaman ketika belajar matematika yang menyebabkan terasa sebetulnya siswa ketika mempelajari matematika padahal sudah menghabiskan waktu yang lama untuk mempelajari mata pelajaran matematika tersebut.

Penulis berniat meneliti pengaruh minat belajar siswa dan frekuensi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Penulis merangkainya menjadi sebuah judul yang berbunyi "Pengaruh Minat Belajar dan Frekuensi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan".

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, (2) Pengaruh frekuensi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, dan (3) Pengaruh minat belajar dan frekuensi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

METODE

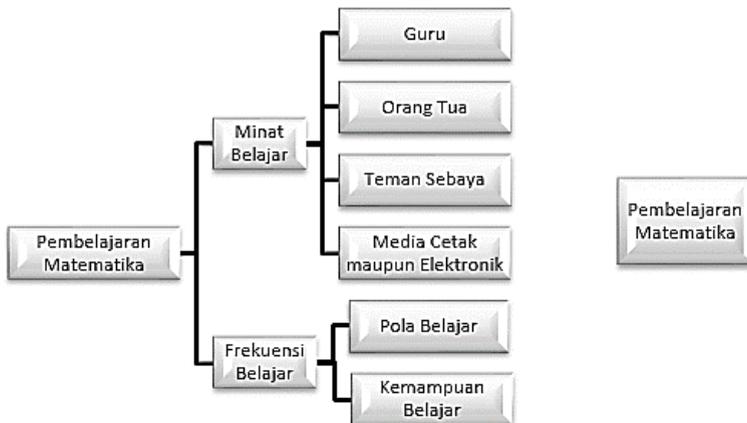
Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Islam Pekalongan, yang berlokasi di Jl. Surabaya No. 1 Pekalongan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif tipe studi korelasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini mengumpulkan fakta-fakta berupa data dan informasi untuk disusun dan dianalisis tentang pengaruh minat belajar siswa dan frekuensi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Islam Pekalongan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 53 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling acak sederhana (*Simple Random Sampling*) sehingga didapatkan 47 siswa sebagai sampel dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik dalam menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

Adapun jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data tentang instrumen minat belajar siswa (X_1) dan frekuensi belajar siswa (X_2), sedangkan data kuantitatif berupa skor tes hasil belajar matematika siswa (Y).

Kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian berlangsung dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excel yaitu hasil belajar kognitif siswa kelas X SMA Islam Pekalongan pada mata pelajaran matematika, yang diperoleh dari nilai raport matematika pada semester ganjil.

1. Deskripsi Minat Belajar Siswa(X_1)

Data hasil mengenai minat belajar siswa kelas X SMA Islam Pekalongan diperoleh dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 47 responden. Hasil dari jawaban responden dapat disajikan secara statistik pada Tabel 1.

Tabel 1
Statistik Kuesioner Minat Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jawaban angket siswa kelas X SMA Islam Pekalongan tahun 2020/2021 tentang minat belajar siswa	47	26	112	87,00	20,307

2. Deskripsi Frekuensi Belajar Siswa(X_1)

Frekuensi belajar siswa kelas X SMA Islam Pekalongan pada jawaban angket yang telah diberikan kepada 47 responden. Hasil dari jawaban responden dapat disajikan secara statistik pada Tabel 2.

Tabel 2
Statistik Kuesioner Frekuensi Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jawaban angket siswa kelas X SMA Islam Pekalongan tahun 2020/2021 tentang frekuensi belajar siswa	47	10	44	32,32	8,529

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar siswa kelas X SMA Islam Pekalongan dari hasil nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran matematika dapat disajikan secara statistik pada Tabel 3.

Tabel 3.
Statistik Hasil Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan tahun 2020/2021	47	70	85	74,00	3,882

Berdasarkan perhitungan korelasi di atas, antara minat belajar siswa berada dalam kategori cukup, disebabkan karena hanya terdapat 25 siswa yang nilai minat di atas rata-rata. Sedangkan 22 siswa yang lainnya

nilai minat belajarnya di bawah rata-rata, yang masuk dalam kategori cukup, karena terdapat 53% siswa yang memiliki minat belajar di atas rata-rata.

Berdasarkan perhitungan korelasi di atas, antara frekuensi belajar siswa berada dalam kategori baik, disebabkan karena hanya terdapat 30 siswa yang memiliki minat di atas rata-rata. Sedangkan 17 siswa yang lainnya nilai frekuensi belajarnya di bawah rata-rata. Dari hasil perhitungan dalam Microsoft Excel didapat nilai 32 sebagai nilai rata-rata frekuensi yang masuk dalam kategori baik, karena terdapat 64% siswa yang memiliki frekuensi belajar di atas rata-rata.

Berdasarkan perhitungan korelasi di atas, hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori baik, disebabkan karena hanya terdapat terdapat 19 siswa yang memiliki nilai hasil belajar matematika di bawah rata-rata, sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar di atas rata-rata hanya 28 siswa. Karena siswa yang memiliki frekuensi belajar di atas rata-rata hanya sebesar 64% yang dapat dikategorikan baik tetapi dalam skala rendah.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan	$t_{hitung} - 1,473 < t_{tabel} 2,01174$	Taraf sig. 0,148 > 0,05 (Taraf 5%)	Hipotesis ditolak atau H_{0A} diterima H_{1A} ditolak	Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.
2.	Frekuensi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan	$t_{hitung} 1,918 < t_{tabel} 2,01174$	Taraf sig. 0,062 > 0,05 (Taraf 5%)	Hipotesis ditolak atau H_{0B} diterima H_{1B} ditolak	Frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.
3.	Minat belajar dan frekuensi siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan	$F_{hitung} 1,843 < F_{tabel} 3,20$	Taraf sig. 0,170 > 0,05 (Taraf 5%)	Hipotesis ditolak atau H_{0AB} diterima H_{1AB} ditolak	Minat belajar dan frekuensi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan

Dari hasil perhitungan sebelumnya pada variabel minat belajar diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,473$ dan t_{tabel} sebesar $2,01174$ dan setelah di bandingkan ternyata menghasilkan $t_{hitung} - 1,473 > t_{tabel} 2,01174$. Maka kesimpulannya minat belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Selanjutnya, karena Taraf sig., minat belajar sebesar $0,1480$. Dan setelah dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan $0,148 > 0,05$. Maka kesimpulannya minat belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Karena Minat belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima H_1 ditolak.

Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, disebabkan karena hanya terdapat 25 siswa yang nilai minat diatas rata-rata. Sedangkan 22 siswa yang lainnya nilai minat belajarnya di bawah rata-rata. Dari hasil perhitungan dalam Microsoft Excel didapat nilai 74 sebagai nilai rata-rata minat belajar yang masuk dalam kategori cukup, karena terdapat 53% siswa yang memiliki minat belajar di atas rata-rata.

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan adalah terdapat 19 siswa yang memiliki hasil belajar matematika di bawah rata-rata,

sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar diatas rata-rata hanya 28 siswa. Adapun rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan adalah 74 yang dapat dikategorikan baik. Minat belajar siswa berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki minat belajar di atas rata-rata hanya sebesar 53% yang dapat dikategorikan cukup maka Minat belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

2. Pengaruh Frekuensi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan

Dari perhitungan sebelumnya pada variabel frekuensi belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 1,918 dan t_{tabel} sebesar 2,01174 dan setelah di bandingkan ternyata menghasilkan $t_{hitung} 1,918 > t_{tabel} 2,01174$. Maka kesimpulannya Frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Selanjutnya, karena Taraf sig., minat belajar sebesar 0,062. Dan setelah dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan $0,062 > 0,05$. Maka kesimpulannya frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Karena frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima H_1 ditolak.

Frekuensi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, disebabkan karena hanya terdapat 30

siswa yang memiliki minat di atas rata-rata. Sedangkan 17 siswa yang lainnya nilai frekuensi belajarnya di bawah rata-rata. Dari hasil perhitungan dalam Microsoft Excel didapat nilai 32 sebagai nilai rata-rata frekuensi yang masuk dalam kategori baik, karena terdapat 64% siswa yang memiliki frekuensi belajar di atas rata-rata.

Faktor lain yang mempengaruhi frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan adalah terdapat 19 siswa yang memiliki nilai hasil belajar matematika di bawah rata-rata, sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar di atas rata-rata hanya 28 siswa. Adapun rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan adalah 74 yang dapat dikategorikan baik. Menurut Greenmak "frekuensi pengulangan mempengaruhi penguasaan pelajaran", karena siswa yang memiliki frekuensi belajar di atas rata-rata hanya sebesar 64% yang dapat dikategorikan baik tetapi dalam skala rendah maka frekuensi belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Frekuensi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan

Dari perhitungan sebelumnya ada variabel minat dan frekuensi belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 1,843 dan F sebesar 3,20 dan setelah di bandingkan ternyata menghasilkan $F_{hitung} 1,843 > F_{tabel} 3,20$. Maka kesimpulannya Minat Belajar dan Frekuensi Belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Selanjutnya, karena Taraf sig.

Minat belajar dan frekuensi belajar sebesar 0,170. Dan setelah dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan $0,170 > 0,05$. Maka kesimpulannya Minat Belajar dan Frekuensi Belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Karena Minat Belajar dan Frekuensi Belajar siswa tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan maka hipotesis ditolak atau H_0 diterima H_1 ditolak.

Menurut hasil perhitungan sebelumnya, minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Adapun dengan frekuensi belajar, menurut hasil perhitungan sebelumnya frekuensi belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar dan Frekuensi Belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan.

PENUTUP

Simpulan

Minat Belajar dan Frekuensi Belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Islam Pekalongan, berdasarkan hasil uji t dengan nilai $F_{hitung} 1,843 > F_{tabel} 3,20$ dan berdasarkan taraf signifikannya yaitu Taraf sig. $0,170 > 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi guru matematika, disarankan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswanya dengan memvariasikan metode pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa terbebani dengan matematika.
2. Bagi siswa, disarankan agar lebih meningkatkan minat belajar dan frekuensi belajarnya agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika, tentunya dengan memahami gaya belajarnya masing-masing.
3. Bagi peneliti mendatang, diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika untuk menambah wawasan pembaca maupun peneliti secara pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartina, Tika Mahrus Mahrus, dan Gito Hadiprayitno. 2019. Analisis Pengaruh Frekuensi Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA *Science Education Journal*, Vol. 3 No. 1.
- Hendriana, Heris, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarno. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. 2016. Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1.
- Rozikin, Slamet Hermansyah Amir, dan Salastri Rohiat. 2018. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, Vol. 2 No. 1.

Yueni, Dwi Ratna. 2018. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Materi Operasi Aljabar pada Siswa SMP Kelas VII*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

